

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan dan analisis terhadap data yang digunakan, serta melihat tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis bekerjanya relasi kuasa dibalik terpilihnya Wali Nagari Parit Malintang tahun 2021. Peneliti merujuk bekerjanya relasi kuasa tersebut berdasarkan teori Michel Foucault. Michel menguraikan pemahaman kuasa sebagai relasi strategis orang dapat menemukan beberapa pokok pikiran sebagai berikut.⁶¹ *Pertama*, kuasa secara esensial muncul dari relasi-relasi antara pelbagai kekuatan (*forces*).⁶² *Kedua*, kuasa ini menyebar di mana-mana (*dispersed*) dan tidak dapat dilokalisasi. Di mana ada struktur dan relasi antarmanusia, di sana ada kuasa. *Ketiga*, kuasa dilihat sebagai mekanisme atau strategi yang memberikan penekanan pada praktik dan fungsinya dalam bidang tertentu.⁶³ *Keempat*, kuasa dan pengetahuan berkaitan sangat erat.⁶⁴ *Kelima*, kuasa biasanya muncul dari bawah dan secara esensial tidak represif. Kendati dua unsur ini ada dalam relasi antarmanusia, esensi kuasa bukanlah represi atau dominasi.

Merujuk dari kelima pemahaman kuasa sebagai relasi strategis menurut Michel Foucault. Sehingga peneliti menjadikan indikator dari teori tersebut yang disusun atas tujuan memperoleh suara, kelancaran bisnis, promosi, peluang kerja,

⁶¹ Kebung, Konrad, 2017, *Membaca 'Kuasa' Michel Foucault dalam Konteks 'Kekuasaan' di Indonesia*, MELINTAS, 33 (1), hlm. 42.

⁶² Ibid

⁶³ Ibid

⁶⁴ Ibid

dan sumber pendapatan. Dari hasil wawancara yang telah peneliti paparkan, penilaian terhadap etik dan emik yang berdasarkan pada teori dan indikator yang disusun maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kekuasaan yang diperoleh oleh Sudirman dengan terpilihnya sebagai Wali Nagari Parit Malintang tahun 2021 tidak terlepas dari relasi yang dimiliki dengan pihak-pihak yang memiliki kekuatan, diantaranya Suhatribur sebagai Bupati Padang Pariaman, Mahyudin sebagai seorang pengusaha terkenal, dan tim relawan Sudirman dari beberapa Korong yang ada di Nagari Parit Malintang.

Sudirman terpilih menjadi Wali Nagari Parit Malintang 2021 karena ia memiliki relasi dengan orang-orang penting diberbagai tempat bukan hanya dengan orang-orang yang ada di Nagari Parit Malintang saja. Sudirman mengenal orang-orang tersebut melalui hubungan kedekatannya dengan Suhatribur selaku Bupati Padang Pariaman. Kemenangan Sudirman sebagai Wali Nagari Parit Malintang tahun 2021 ialah bukti keberhasilan dari strategi aktor-aktor yang memiliki kepentingan dengan Sudirman. Dengan berkuasanya Sudirman di Nagari Parit Malintang maka persoalan dari aktor kepentingan akan strategis. Namun kekuatan yang dimiliki oleh Sudirman dan beberapa relasi tersebut tidak saling menindih karena masing-masing aktor hanya mengutamakan tujuan utama dalam membentuk kerjasama tersebut.

Pengalaman Sudirman dalam bidang politik sangat sedikit dibandingkan dengan calon Wali Nagari Parit Malintang tahun 2021 lainnya. Namun meskipun begitu pengetahuan Sudirman mengenai dunia politik secara bertahap ia peroleh dari relasi yang dimiliki, karena Sudirman memiliki relasi dengan beberapa pihak

yang memiliki pengetahuan tentang politik, dan juga memiliki kekuatan dalam berkuasa. Jadi dengan adanya relasi Sudirman dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan maka lambat laun pengetahuan tersebut akan diperoleh dengan sendirinya. Dengan pengetahuan yang dimiliki Sudirman dari relasi yang diperoleh tentu relasi Sudirman semakin luas dengan aktor-aktor politik lainnya, dan hal ini yang memicu para tim relawan mendukung Sudirman untuk menjadi Wali Nagari Parit Malintang, karena melalui relasi Sudirman dengan para aktor tersebut dapat mempermudah tim relawan mewujudkan keinginannya untuk mendapatkan peluang kerja yang dibantu oleh Sudirman.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan bekerjanya relasi kuasa dibalik terpilihnya Wali Nagari Parit Malintang tahun 2021, yaitu sebagai berikut: Relasi sangatlah penting adanya dalam pencalonan untuk dapat duduk di salah satu kursi pemerintahan. Namun dalam hal relasi jangan jadikan sebagai wadah untuk memperkaya kekuasaan melainkan untuk membuka relasi demi kemajuan dalam menjalankan program atau kegiatan untuk masyarakat.

Penelitian ini belum komprehensif karena hanya melihat relasi kuasa dibalik terpilihnya Wali Nagari Parit Malintang tahun 2021. Padahal, dari hasil analisis didapati bahwa relasi kuasa yang lebih besar terjadi pada Bupati Padang Pariaman dalam proses kemangannya. Maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya bagi yang berminat meneliti tentang relasi kuasa yang terjadi pada proses kemenangan Bupati Padang Pariaman.